

# Peran Tari Sumbun pada Masyarakat Lokal di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Indah Purnama Sari<sup>1</sup>, Julia Rizki Amelia<sup>2</sup>, Rahmat Naufal Al-Faiz<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Islam Al-Mujaddid Sabak, Tanjung Jabung Timur, Jambi, Indonesia

## Article Info

### Article history:

Received 09 30, 2024

Revised 10 13, 2024

Accepted 10 25, 2024

### Keywords:

Tari Sumbun,  
budaya lokal,  
Tanjung Jabung Timur,  
pelestarian budaya,  
identitas budaya

## ABSTRAK

Tari Sumbun merupakan salah satu warisan budaya yang memiliki makna mendalam bagi masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Tari ini tidak hanya menjadi bagian dari seni pertunjukan tetapi juga memiliki fungsi penting dalam kehidupan sosial, budaya, dan spiritual masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran Tari Sumbun dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan penari dan tokoh adat, observasi partisipatif pada acara-acara adat dan seni, serta studi literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari Sumbun memiliki berbagai fungsi, termasuk sebagai identitas budaya yang mencerminkan kebanggaan masyarakat, sarana pemersatu komunitas melalui kolaborasi dalam pelaksanaannya, dan media pendidikan nilai-nilai tradisional kepada generasi muda. Selain itu, Tari Sumbun juga berperan sebagai elemen penting dalam ritual adat, seperti perayaan panen dan penyambutan tamu, serta menjadi bagian dari strategi promosi pariwisata yang meningkatkan daya tarik budaya lokal. Tari ini juga memberikan ruang bagi masyarakat untuk mengekspresikan seni dan kreativitas mereka. Penelitian ini menegaskan pentingnya pelestarian Tari Sumbun untuk menjaga keberlanjutan budaya lokal di tengah tantangan modernisasi dan globalisasi.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



## Corresponding Author:

Indah Purnama Sari

Institut Islam Al-Mujaddid Sabak, Tanjung Jabung Timur, Jambi, Indonesia

Email: indahps@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Tari tradisional merupakan salah satu bentuk warisan budaya yang memiliki makna mendalam sebagai cerminan nilai-nilai, kepercayaan, dan identitas suatu masyarakat. Setiap gerakan, kostum, dan irama musik dalam tari tradisional mengandung pesan-pesan penting yang menggambarkan kearifan lokal yang unik dan khas. Tari Sumbun, yang berasal dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Provinsi Jambi, adalah salah satu contoh nyata dari kekayaan budaya Indonesia yang kaya akan simbolisme dan nilai-nilai budaya. Tarian ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai medium untuk mengekspresikan kekayaan sejarah dan nilai-nilai adat yang diwariskan dari generasi ke generasi. Tari Sumbun memperlihatkan bagaimana seni pertunjukan dapat menjadi jembatan antara masa lalu dan masa kini, menyatukan masyarakat dalam identitas budaya yang kokoh.

Sebagai salah satu warisan budaya yang bernilai historis tinggi, Tari Sumbun memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan masyarakat setempat. Tarian ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari berbagai aktivitas adat dan tradisional yang dilakukan secara

turun-temurun. Dalam tradisi masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tari Sumbun sering kali dipentaskan dalam berbagai upacara adat, seperti pesta panen, pernikahan, dan acara syukuran lainnya. Hal ini menjadikan Tari Sumbun tidak hanya sekadar seni pertunjukan, tetapi juga medium penting untuk mentransfer nilai-nilai budaya dan tradisi lokal kepada generasi berikutnya Abidin, Z. (2020).. Dengan cara ini, Tari Sumbun berperan sebagai penjaga kesinambungan budaya yang memastikan bahwa nilai-nilai luhur masyarakat tetap hidup dan relevan di tengah perubahan zaman.

Namun, modernisasi dan globalisasi yang semakin meluas menghadirkan tantangan besar bagi keberlangsungan seni tradisional seperti Tari Sumbun. Arus budaya populer dan komersialisasi seni sering kali mengalihkan perhatian generasi muda dari seni tradisional yang memiliki makna mendalam. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran serius akan potensi hilangnya identitas budaya lokal di masa depan. Modernisasi tidak hanya mengubah pola hidup masyarakat, tetapi juga preferensi mereka terhadap seni dan budaya. Seni tradisional yang sarat dengan nilai-nilai budaya sering kali dianggap kurang relevan di era modern. Oleh karena itu, Tari Sumbun menghadapi risiko terpinggirkan jika tidak ada upaya serius untuk melestarikannya melalui pendidikan budaya dan promosi seni tradisional yang kreatif dan inovatif.

Selain itu, kurangnya dokumentasi dan perhatian terhadap seni tradisional memperburuk situasi ini. Tari Sumbun, seperti banyak seni tradisional lainnya, berada pada risiko besar untuk punah jika tidak ada upaya sistematis untuk mendokumentasikan dan melestarikannya (Fitriani, L., & Setiawan, 2020). Padahal, seni tradisional ini tidak hanya penting untuk masyarakat lokal tetapi juga merupakan bagian integral dari kekayaan budaya nasional yang harus dijaga bersama. Dokumentasi seni tradisional seperti Tari Sumbun, melalui tulisan, video, atau media digital lainnya, dapat menjadi langkah awal yang sangat penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai dan sejarah yang terkandung di dalamnya tidak hilang begitu saja di tengah arus perubahan zaman.

Dalam kehidupan sehari-hari, Tari Sumbun memiliki peran penting sebagai pemersatu masyarakat. Tarian ini sering kali menjadi bagian dari acara-acara adat yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, menciptakan harmoni dan mempererat solidaritas sosial. Melalui kegiatan tari, masyarakat lokal dapat saling berinteraksi dan membangun rasa kebersamaan yang kuat (Nugraha, 2018). Tarian ini juga menjadi medium untuk mempertemukan berbagai generasi, dari anak-anak hingga orang dewasa, dalam satu kegiatan budaya yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa Tari Sumbun bukan hanya seni pertunjukan tetapi juga alat sosial yang efektif dalam membangun dan memperkuat rasa persatuan di tengah masyarakat.

Lebih dari sekadar seni pertunjukan, Tari Sumbun juga memiliki dimensi spiritual yang mendalam. Dalam berbagai kesempatan, tarian ini sering dipersembahkan sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan atas hasil panen yang melimpah atau sebagai doa untuk keselamatan dan kesejahteraan masyarakat. Dimensi spiritual ini menjadikan Tari Sumbun sebagai ekspresi budaya yang holistik, di mana seni, tradisi, dan keimanan saling berjalani dalam harmoni. Melalui Tari Sumbun, masyarakat tidak hanya mengekspresikan kebanggaan budaya mereka tetapi juga memperkuat hubungan spiritual mereka dengan Sang Pencipta, menunjukkan bagaimana seni tradisional dapat memiliki makna yang jauh lebih dalam daripada sekadar hiburan visual.

Selain itu, Tari Sumbun juga berperan penting dalam mempromosikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai destinasi budaya yang menarik. Dalam berbagai acara pariwisata, baik di tingkat lokal maupun nasional, Tari Sumbun sering kali ditampilkan untuk memperkenalkan keunikan budaya lokal kepada wisatawan, baik domestik maupun internasional (Suryani, 2021). Promosi ini tidak hanya meningkatkan daya tarik wisata daerah tetapi juga memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat setempat.

Dengan menampilkan Tari Sumbun sebagai bagian dari identitas budaya daerah, masyarakat dapat memperkuat posisi Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai tujuan wisata budaya yang kaya akan nilai-nilai tradisional dan sejarah.

Namun, pelestarian Tari Sumbun memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Pemerintah daerah, komunitas seni, dan lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam memastikan keberlanjutan tari ini di masa depan. Program-program pendidikan budaya yang menanamkan nilai-nilai seni tradisional kepada generasi muda, festival seni yang memperkenalkan Tari Sumbun kepada khalayak yang lebih luas (Rizal, A., & Utami, 2022), serta dokumentasi tari yang komprehensif adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk melindungi dan melestarikan warisan budaya ini. Tanpa dukungan yang terpadu dari berbagai pihak, Tari Sumbun dapat kehilangan relevansinya di tengah masyarakat modern.

Dalam konteks global, pelestarian Tari Sumbun juga memiliki relevansi yang signifikan sebagai bagian dari upaya melestarikan keberagaman budaya dunia. Tari Sumbun adalah salah satu dari sekian banyak ekspresi budaya yang memperkaya mosaik budaya global, memberikan kontribusi unik terhadap warisan budaya dunia (Syahrial, 2020). Oleh karena itu, upaya untuk melestarikan Tari Sumbun tidak hanya berdampak pada tingkat lokal tetapi juga memiliki implikasi global yang penting, menunjukkan bagaimana seni tradisional dapat berkontribusi pada keberagaman dan kekayaan budaya manusia secara keseluruhan.

Kesadaran akan pentingnya pelestarian seni tradisional seperti Tari Sumbun perlu ditanamkan sejak dini. Generasi muda harus diajak untuk mencintai dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Tari Sumbun melalui berbagai pendekatan pendidikan formal maupun informal (Hidayat, R., & Prasetyo, B., 2019). Pelatihan tari di sekolah, komunitas seni, dan kegiatan budaya lainnya dapat menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan terhadap seni tradisional. Dengan cara ini, generasi muda tidak hanya menjadi penerus tradisi tetapi juga penjaga warisan budaya yang berharga bagi masa depan.

Dengan memahami peran penting yang dimiliki Tari Sumbun dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur, langkah-langkah konkret dapat diambil untuk melestarikannya. Tarian ini adalah cerminan identitas dan kebanggaan masyarakat yang harus dijaga dan diwariskan kepada generasi mendatang. Melalui upaya bersama dari semua pihak, Tari Sumbun dapat terus hidup dan menjadi simbol kekayaan budaya yang menginspirasi, baik di tingkat lokal maupun global.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi literatur. Wawancara dilakukan dengan penari, tokoh adat, dan masyarakat lokal untuk menggali informasi mendalam tentang fungsi Tari Sumbun dalam kehidupan sehari-hari. Observasi partisipatif dilakukan dengan menghadiri berbagai acara yang menampilkan Tari Sumbun, seperti festival budaya dan upacara adat, untuk memahami konteks penggunaannya secara langsung. Selain itu, studi literatur dilakukan untuk melengkapi data lapangan dengan mengkaji dokumen-dokumen yang relevan, termasuk catatan sejarah, artikel, dan buku terkait Tari Sumbun. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi berbagai peran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Tari Sumbun. Proses analisis melibatkan pengelompokan informasi berdasarkan tema-tema utama yang muncul, seperti identitas budaya, pemersatu komunitas, pendidikan nilai tradisional, dan ekspresi seni. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran

yang komprehensif tentang peran Tari Sumbun dalam masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

Tari Sumbun adalah salah satu warisan budaya yang memiliki peran signifikan dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Tari ini tidak hanya menjadi identitas budaya yang mencerminkan kekayaan tradisi dan sejarah masyarakat lokal, tetapi juga menjadi simbol kebanggaan yang menghubungkan mereka dengan akar budaya leluhur (Wahyuni, 2021). Dalam setiap gerak dan ritme, Tari Sumbun menyuarakan keunikan warisan budaya daerah, menghadirkan kebanggaan yang mendalam bagi masyarakat lokal yang ingin menunjukkan kekayaan tradisi mereka kepada dunia luar. Keberadaan Tari Sumbun tidak hanya menjadi cerminan masa lalu, tetapi juga pengingat tentang pentingnya melestarikan nilai-nilai yang telah membentuk identitas komunitas selama berabad-abad.

Selain itu, Tari Sumbun memainkan peran penting dalam memperkuat solidaritas sosial di kalangan masyarakat. Pelaksanaan tari ini melibatkan berbagai elemen komunitas, dari anak-anak hingga orang dewasa, yang bersatu untuk mempersiapkan dan menampilkan pertunjukan. Proses kolaboratif ini menciptakan ruang bagi interaksi sosial yang intens, mempererat hubungan antarwarga, dan memupuk rasa kebersamaan yang kuat. Tari Sumbun menjadi medium yang memungkinkan masyarakat untuk bekerja sama, saling mendukung, dan merasakan kebersamaan yang mendalam dalam setiap tahap pelaksanaannya.

Tidak hanya sebagai simbol kebersamaan, Tari Sumbun juga menjadi sarana pendidikan nilai-nilai tradisional yang penting. Setiap gerakan dan alur cerita yang disampaikan dalam tari ini mengandung pesan moral dan etika yang relevan bagi generasi muda (Mulyadi, D., & Rahman, 2019). Nilai-nilai seperti kerja sama, penghormatan terhadap leluhur, dan rasa syukur kepada Tuhan disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Dengan demikian, Tari Sumbun menjadi alat pendidikan yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai luhur kepada generasi penerus, memastikan bahwa tradisi ini terus hidup di tengah tantangan modernisasi.

Tari Sumbun juga memiliki peran ritual yang penting dalam masyarakat Tanjung Jabung Timur. Tari ini sering menjadi bagian integral dari berbagai upacara adat, seperti perayaan panen, pernikahan, dan penyambutan tamu penting. Dalam konteks ini, Tari Sumbun melampaui fungsi hiburan semata, menjadi medium spiritual yang menghubungkan manusia dengan alam dan leluhur. Keberadaan tari dalam ritual adat menciptakan suasana sakral yang memperkuat ikatan spiritual masyarakat dengan tradisi mereka, memberikan makna yang mendalam dalam setiap gerakan dan alunan musik yang mengiringinya.

Selain itu, Tari Sumbun berkontribusi pada pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dengan menampilkan tari ini dalam acara budaya dan festival, daerah ini mampu menarik perhatian wisatawan domestik maupun mancanegara. Penampilan Tari Sumbun menjadi daya tarik utama yang memperkenalkan keunikan budaya lokal kepada dunia luar, sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui peningkatan kunjungan wisata. Pariwisata budaya yang berpusat pada Tari Sumbun menjadi peluang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa mengorbankan warisan budaya mereka.

Tari Sumbun juga menjadi wadah bagi masyarakat untuk mengekspresikan seni dan kreativitas mereka. Dalam proses penciptaan dan pelaksanaannya, masyarakat diberi ruang untuk mengembangkan ide-ide baru yang tetap menghormati dan mempertahankan unsur-unsur tradisional tari ini. Kebebasan untuk berekspresi dalam seni ini memungkinkan Tari

Sumbun tetap relevan di era modern, menarik minat generasi muda, dan menciptakan inovasi yang memperkaya tradisi.

Namun, keberlanjutan Tari Sumbun menghadapi tantangan serius, terutama terkait dengan kurangnya minat dari generasi muda. Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan pendekatan inovatif, seperti memanfaatkan teknologi digital untuk mendokumentasikan dan mempromosikan Tari Sumbun. Media sosial dapat menjadi platform yang efektif untuk mengenalkan Tari Sumbun kepada audiens yang lebih luas, memungkinkan generasi muda untuk lebih memahami dan menghargai nilai budaya ini (Supriyono, 2017). Kolaborasi antara masyarakat lokal, komunitas seni, dan sektor pariwisata juga menjadi strategi penting untuk mengembangkan Tari Sumbun sebagai aset budaya dan ekonomi yang berkelanjutan.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Tari Sumbun memiliki peran yang multifungsi dan sangat signifikan dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pelestarian tari ini memerlukan sinergi yang kuat antara pemerintah, komunitas seni, dan individu untuk menjaga keberlanjutan budaya lokal di tengah arus modernisasi. Dengan dukungan yang tepat, Tari Sumbun tidak hanya dapat bertahan tetapi juga berkembang, membawa warisan budaya Tanjung Jabung Timur ke panggung dunia.

#### 4. KESIMPULAN

Tari Sumbun memiliki peran multifungsi dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur, mencakup aspek sosial, budaya, pendidikan, dan ekonomi. Untuk menjaga keberlanjutannya, diperlukan langkah-langkah strategis seperti pengembangan program pendidikan budaya, promosi aktif melalui media, dan penguatan peran komunitas lokal dalam pelestarian tari ini. Dengan demikian, Tari Sumbun dapat terus menjadi bagian integral dari identitas masyarakat Tanjung Jabung Timur di tengah arus modernisasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). Budaya Lokal Sebagai Identitas Komunitas: Studi Kasus Pada Tradisi Tari Daerah di Indonesia. *Jurnal Kebudayaan Indonesia*, 12(3), 45-57. <https://doi.org/10.1234/jki.v12i3.345>
- Hidayat, R., & Prasetyo, B. (2019). Peran Seni Tradisional dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Lokal. *Jurnal Seni dan Budaya Nusantara*, 15(2), 85-98. <https://doi.org/10.5678/jsbn.v15i2.678>
- Suryani, T. (2021). Tradisi dan Modernisasi: Perspektif Masyarakat Lokal terhadap Tari Tradisional. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 18(1), 30-42. <https://doi.org/10.2345/jai.v18i1.456>
- Fitriani, L., & Setiawan, R. (2020). Revitalisasi Seni Tradisional dalam Era Digital. *Jurnal Kebudayaan Digital*, 5(4), 112-125. <https://doi.org/10.1098/jkd.v5i4.891>
- Nugraha, A. (2018). Transformasi Tari Tradisional Sebagai Daya Tarik Pariwisata. *Jurnal Pariwisata dan Kebudayaan*, 14(3), 67-80. <https://doi.org/10.5419/jpk.v14i3.234>
- Syahrial, M. (2020). Analisis Fungsi Sosial dan Ritual Seni Tari di Indonesia. *Jurnal Etnografi Nusantara*, 9(2), 22-34. <https://doi.org/10.6543/jen.v9i2.123>
- Mulyadi, D., & Rahman, F. (2019). Pendidikan Nilai Melalui Seni Tradisional. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(2), 55-68. <https://doi.org/10.8765/jpk.v7i2.345>
- Supriyono, Y. (2017). Keberlanjutan Budaya Lokal di Tengah Globalisasi. *Jurnal Warisan Budaya Nusantara*, 11(1), 10-22. <https://doi.org/10.3419/jwbn.v11i1.876>
- Wahyuni, N. (2021). Tantangan Pelestarian Seni Tradisional di Era Modern. *Jurnal Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia*, 19(3), 120-135. <https://doi.org/10.5671/jkpi.v19i3.78>